

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif (dari umum ke khusus), karena berawal dari sebuah teori.¹ Secara khusus, istilah metode penelitian mengacu pada filosofi *positivisme* dan telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkret, terukur, rasional, objektif serta sistematis, selain itu metode ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, sebagai pendukungnya yaitu seperti buku, jurnal, serta browsing internet yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.³

Berdasarkan sumber datanya, skripsi ini menggunakan data sekunder yaitu sumber data yang yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder berasal dari dua sumber, internal dan eksternal. Data sekunder internal dalam penelitian ini didapat melalui Badan Pusat Statistik Kudus pada tahun 2009-2022. Data sekunder eksternal berasal dari sumber-sumber diluar instansi yang telah dipublikasikan, seperti jurnal, artikel, internet atau dari sumber lainnya.

Penelitian ini penulis menggunakan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kudus pada tahun 2009-

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2011).

2022 yang meliputi variabel data tingkat pengangguran terbuka, inflasi, upah minimum dan pertumbuhan ekonomi.⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu sehingga dapat ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan memungkinkan untuk ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah pada subjek atau objek tertentu tetapi mencakup sifat dan karakteristik tertentu.⁵ Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu berupa data inflasi, data upah minimum, data pertumbuhan ekonomi dan data pengangguran terbuka pertahun yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kudus yang diambil dalam waktu 14 tahun terakhir dari tahun 2009-2022 dikarenakan BPS tidak sepenuhnya menampilkan data yang dicari sehingga hanya bisa mendapatkan data 14 tahun terakhir.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang dapat mewakili dalam populasi. Pengambilan suatu sampel harus sesuai dengan karakteristik pada populasi.⁶ Suatu populasi dalam jumlah yang besar, peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut dikarenakan data yang ada di BPS tidak semuanya ditampilkan maka peneliti hanya mendapatkan data 14 tahun terakhir, keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran oleh karena itu peneliti menggunakan model sampel dalam populasi tersebut.

Metode dalam pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian yaitu menggunakan *nonprobability sampling*

⁴ Achmad Budi, *Metode Penelitian Bisnis: Metode Penelitian Bisnis*” (Malang : Polinema, 2018).

⁵ H. Fajri Ismail, H. Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenamedia Group, n.d.).

⁶ Iwan Hermawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Method)* (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

yaitu berupa sampling jenuh. Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh sering digunakan jika jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Desain penelitian adalah kerangka atau rencana yang membimbing pengumpulan data dan tahap analisis dari suatu proyek riset.⁸ Penelitian ini menggunakan desain penelitian jenis korelasional merupakan penelitian yang berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta beberapa jauh kolerasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya yaitu:

- a. Variabel Bebas (*Independent*) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*Independent*) yaitu Inflasi (X_1), Upah Minimum (X_2), Dan Pertumbuhan Ekonomi (X_3).⁹
- b. Variabel Terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (*Independent*). Penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependent*) yaitu tingkat pengangguran terbuka (Y). Penelitian ini mengugunakan presentasi tingkat pengangguran terbuka (Y) yang telah di tetapkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus pada tahun 2009-2022.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁸ sigit hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

¹⁰ Djaali, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel penelitian untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.¹¹ Definisi operasional dalam variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Inflasi (X1)	Inflasi merupakan fenomena moneter karena inflasi mengakibatkan penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap komoditas barang dan jasa. ¹²	Inflasi pada penelitian ini diukur menggunakan data inflasi di Kabupaten Kudus pada tahun 2009-2022 dengan menggunakan persentase.	Rasio
2	Upah Minimum (X2)	Upah Minimum pada umumnya diberikan atas kinerja yang telah dilakukan berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan maupun disetujui bersama berdasarkan <i>personal contract</i> . ¹³	Upah minimum pada penelitian ini dapat diukur menggunakan data upah minimum di Kabupaten Kudus pada tahun 2009-2022 dengan menggunakan rupiah	Rasio

¹¹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonom* (Malang: Media Nusa Creative, 2019).

¹² Awaluddin, *Inflasi Dalam Prespektif Islam: Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi*.

¹³ Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

3	Pertumbuhan Ekonomi (X3)	Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. ¹⁴	Pertumbuhan Ekonomi pada penelitian ini diukur menggunakan data PDB di Kabupaten Kudus pada tahun 2009-2022 dengan menggunakan persentase.	Rasio
4	Pengangguran Terbuka (Y)	Pengangguran merupakan istilah untuk orang yang tidak bekerja, sedang mencari kerja, atau seseorang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. ¹⁵	Besar kecilnya tingkat pengangguran dihitung berdasarkan presentase dari perbandingan jumlah antara orang yang menganggur dan jumlah angkatan kerja	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, dokumen ini bisa berupa dokumen

¹⁴ Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019).

¹⁵ M Ridwan, *Ekonomi Pengantar Mikro & Makro Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2019).

pemerintah, hasil penelitian, atau yang lainnya.¹⁶ Metode penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang mendukung penelitian, seperti tingkat pengangguran terbuka, inflasi, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kudus. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dan sampel yang digunakan, maka dalam metode pengumpulan data ini digunakan dengan teknik dokumentasi data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kudus pada tahun 2009-2022.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis yang dilakukan dengan menelaah seluruh instrumen dalam suatu kajian informasi dikenal dengan teknik analisis data. Kegiatan menganalisis data dilakukan supaya data yang ada dapat mudah dipahami, sehingga didapatkan suatu kesimpulan.¹⁷ Adapun pembagian teknik analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam keadaan saat ini untuk menganalisisnya. Statistik deskriptif menyajikan data dapat berupa berbagai macam bentuk, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, dan perhitungan persentase.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah ada masalah didalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

¹⁷ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

¹⁸ Eko Purnomo and Euphrasia Suzy Suhendra, "Analisis Masa Kerja Dan Promosi Terhadap Kinerja Karyawan BPJS Ketenagakerjaan," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5, no. 1 (2020): 32–43, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13801>.

menggunakan analisis regresi untuk membandingkan kedua variabel tersebut.¹⁹

Data regresi dapat dikatakan lulus uji asumsi apabila sudah melewati empat masalah dalam uji asumsi klasik antara lain yaitu:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu untuk mengetahui pendistribusian data variabel yang akan digunakan untuk penelitian, pengujian tersebut dilakukan sebelum dilakukan pengolahan data menggunakan model-model penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu Uji *kolmogorovsmirnov* adalah uji yang dilakukan dengan membandingkan pendistribusian data dengan data normal baku.

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁰

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat adanya hubungan antar variabel bebas (*independen*) atau tidak. Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat gejala multikolineritas (*multiko*) pada model regresi yang dilakukan. Data dikatakan bebas dari multikolineritas yaitu dapat dilihat dari hasil *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi Multikolineritas.²¹

c. Uji Heteroskedastisitas

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015).

²⁰ ORiyanto Slamet & Andita Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Bandung: Citapustaka Media, 2020).

²¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta:CV.ANDI OFFSET, 2015).

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari esidual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena dalam data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Dasar pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah dalam uji heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.²²

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu metode regresi linier yang di gunakan ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode sebelumnya (t).²³ Salah satu uji yang sering digunakan dalam ekonometrika adalah metode yang dikemukakan oleh *Durbin-Watson*. *Durbin-Watson* telah berhasil mengembangkan uji statistik berdasarkan persamaan yang disebut uji statistik d *Durbin-Watson* berhasil menurunkan nilai kritis batas bawah (dL) dan batas atas (dU) sehingga jika nilai d hitung terletak diluar nilai kritis maka ada atau tidaknya autokorelasi baik positif atau negatif dapat diketahui. enentuan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < dL$ maka terjadi autokorelasi
- 2) Jika $4-dL < d < 4$ maka terjadi autokorelasi
- 3) Jika $4-dU < d < 4$ maka berarti tidak terjadi autokorelasi

²² Imam Ghazali Dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrik* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

²³ Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Menejemen, Dan Teknik Pendidikan*.

- 4) Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ maka tidak ada kesimpulan.²⁴

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan tentang pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk dapat mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih dan membuat prediksi nilai Y atas X. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pengangguran

X₁ : Inflasi

X₂ : Upah Minimum

X₃ : Pertumbuhan Ekonomi

a : konstanta

b₁ : koefisien regresi Inflasi dengan Pengangguran

b₂ : koefisien regresi Upah Minimum dengan Pengangguran

b₃ : koefisien regresi Pertumbuhan Ekonomi dengan Pengangguran

e : *error term*.²⁵

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah pengukuran proporsi varian variabel tergantung tentang rata-ratanya yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (perdiktornya).²⁶ Model linear berganda dapat diketahui besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi Total (R²). Koefisien determinasi (R²) atau *goodness of fit*

²⁴ Agus Widarjono, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016).

²⁵ Dwipusapa Hambarsari & Kunto Inggit, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2004-2014," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 (2018): 2.

²⁶ Jonathan Sarwono, *Strategi Melakukan Riset* (Yogyakarta: Andi, 2013).

merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau presentase dari total variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai koefisien determinasi adalah 1, maka model regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi adalah 0, model regresi tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun terhadap variabel Y.²⁷

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁸ Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada tingkat α dengan nilai sebesar 5% = 0.05. dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0.05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁹

c. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara individu variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan. Pada pengujian ini yaitu dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , sehingga dapat di simpulkan variabel y secara signifikan atau tidak. Pada pengujian ini nilai signifikansi t pada tingkat α sebesar 5% = 0,05. dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁷ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT Tarsito, n.d.).

²⁸ M. Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2017).

²⁹ Dwi Priyanto, *Spss Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate* (Yogyakarta : Gava media, 2010).

- 1) Jika nilai signifikansi $t < 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0.05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.³⁰



³⁰ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17* (Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2009).